

---

## **PERANCANGAN BUKU FOTOGRAFI MUSEUM PERKEBUNAN INDONESIA UNTUK MENINGKATKAN DAYA TARIK WISATA EDUKASI DI MEDAN**

**Fadhal Firmansyah<sup>1)</sup>, Rendy Prayogi<sup>2)</sup>**

1,2) Prodi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Potensi Utama,  
Indonesia

\*Corresponding Email: [fadhalfirmansyah@gmail.com](mailto:fadhalfirmansyah@gmail.com)

---

**Ringkasan-** Penelitian ini bertujuan merancang buku fotografi sebagai media informasi, edukasi dokumentasi, dan promosi untuk memperkenalkan Museum Perkebunan Indonesia sebagai salah satu wisata edukasi di kota Medan. Perancangan dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi fotografi, studi pustaka, dan analisis 5W+1H untuk memperoleh data mengenai kondisi museum, koleksi, sejarah, serta kebutuhan penyampaian informasi kepada pengunjung. Hasil perancangan berupa buku fotografi berjudul "Jejak hijau" dengan tema "Jejak Peradaban Perkebunan" yang menampilkan berbagai koleksi museum perkebunan Indonesia, meliputi artefak, peralatan perkebunan, ruang pameran, pesawat pertanian, miniatur, produk perkebunan, dan arsip sejarah. Setiap foto dilengkapi informasi singkat untuk membantu pembaca memahami nilai sejarah dan fungsi dari koleksi yang ditampilkan. Pengujian terhadap 50 responden menunjukkan bahwa 49 responden memberikan tanggapan positif terhadap buku yang dirancang, dengan hasil penilaian skala Likert sebesar 90% dalam kategori sangat setuju. Hasil tersebut menunjukkan bahwa buku fotografi "Jejak Hijau" dapat menjadi media visual yang informatif dan edukatif dalam memperkenalkan sejarah koleksi Museum Perkebunan Indonesia dan mendukung pengenalan museum sebagai wisata edukasi di kota Medan.

**Kata Kunci :** Buku Fotografi, Museum Perkebunan Indonesia, Jejak Hijau, Wisata Edukasi.

**Summary-** This study aims to design a photography book as an information, educational, documentation, and promotional medium to introduce the Indonesian Plantation Museum as an educational tourism destination in Medan. The design process employed observation, interviews, photographic documentation, literature review, and 5W+1H analysis to collect data on the museum's conditions, collections, history, and information needs of visitors. The resulting photography book, entitled "Jejak Hijau," with the theme "Jejak Peradaban Perkebunan," presents various collections of the Indonesian Plantation Museum, including artifacts, plantation equipment, exhibition rooms, agricultural aircraft, miniatures, plantation products, and historical archives. Each photograph is accompanied by brief information to help readers understand the historical value and function of the displayed collections. Testing involving 50 respondents showed that 49 respondents gave positive responses to the designed book, with a Likert scale score of 90%, categorized as strongly agree. These results indicate that the "Jejak Hijau" photography book can serve as an informative and educational visual medium for introducing the history and collections of the Indonesian Plantation Museum and supporting the promotion of the museum as an educational tourism destination in Medan.

**Keywords :** Photography Book, Indonesian Plantation Museum, Jejak Hijau, Educational Tourism.

---

---

## **PENDAHULUAN**

Museum Perkebunan Indonesia (Medan) menyimpan koleksi yang berkaitan dengan sejarah komoditas seperti tembakau Deli, karet, kopi, dan kelapa sawit. Museum ini juga berperan dalam menjaga, melestarikan, dan memberikan edukasi mengenai sejarah perkebunan untuk membangkitkan kebanggaan lokal, mendorong inovasi berkelanjutan, serta memperkenalkan komoditas unggulan dan praktik pertanian yang memiliki dampak sosial dan lingkungan. Semua hal tersebut sejalan dengan pernyataan yang menjelaskan bahwa museum berfungsi sebagai pusat edukasi yang memberikan informasi historis kepada masyarakat melalui koleksi dan interpretasi visual (Siregar, 2020).

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa jumlah kunjungan Museum Perkebunan Indonesia masih mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Berdasarkan data pengunjung tahun 2019–2023, jumlah kunjungan pada tahun 2019 tercatat sebanyak 5.283 orang, kemudian mengalami penurunan drastis pada tahun 2020 menjadi 1.145 orang dan 1.197 orang pada tahun 2021. Pada tahun 2022 jumlah kunjungan kembali meningkat menjadi 4.829 orang dan pada tahun 2023 mencapai 5.304 orang. Data tersebut menunjukkan bahwa tingkat kunjungan museum mengalami perubahan yang cukup besar sebelum kembali meningkat pada tahun 2022 dan 2023 (Akbar & Simbolon, 2024).

Dalam kajian komunikasi visual, rendahnya kunjungan masyarakat umum terhadap museum di kota besar sering dikaitkan dengan kurang optimalnya strategi promosi visual yang informatif dan menarik (Simatupang, 2021). Oleh karena itu, aspek media visual menjadi salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan daya tarik museum. Selain itu, penelitian lain menegaskan bahwa media visual yang terstruktur dapat meningkatkan minat belajar dan memperkuat pemahaman pengunjung terhadap koleksi museum (Putri, 2019).

Berdasarkan uraian di atas, penulis merancang **“Buku Fotografi Museum Perkebunan Indonesia untuk Meningkatkan Daya Tarik Wisata Edukasi di Medan”** sebagai solusi kreatif yang dapat memperluas akses informasi, meningkatkan ketertarikan terhadap museum, serta memperkuat peran Museum Perkebunan Indonesia sebagai pusat literasi sejarah perkebunan. maka rumusan masalah yang dapat dirumuskan adalah bagaimana merancang sebuah buku fotografi untuk merepresentasikan identitas dan nilai historis Museum Perkebunan Indonesia ke dalam media cetak yang edukatif dan menarik, untuk meningkatkan daya tarik wisata edukasi di Medan.

## **KAJIAN TEORI**

Dalam studi literatur, penulis mencantumkan referensi dari buku dan jurnal yang berkaitan dengan judul penelitian yang berjudul “Buku Fotografi Museum Perkebunan Indonesia untuk Meningkatkan Daya Tarik Wisata Edukasi di Medan”

Berdasarkan kutipan dari buku yang berjudul “Fotografi Jurnalistik” oleh Taufan Wijaya menjelaskan bahwa hal terbesar yang membedakan jurnalis foto dengan jurnalis tulis adalah mereka yang senantiasa bekerja dengan kamera. Foto jurnalistik adalah sajian visual yang mengantarkan sebuah peristiwa bernilai berita dari tempat berbeda kepada pembaca sehingga mereka seolah menyaksikannya berada di tempat kejadian. Di buku ini terdapat beberapa penjelasan tentang foto *headline* dan *caption* yang menjadi acuan penting penulis untuk pemilihan gambar pada *cover* buku dan penjelasan tentang isi foto yang terdapat di dalam buku.

Berdasarkan jurnal berjudul “*Perancangan Desain Majalah sebagai Media Promosi di HNS Studio Bali*” karya Made Gede Rendy Jati Satriani dan tim, dijelaskan bahwa proses perancangan majalah terdiri dari beberapa tahapan, mulai dari *brainstorming*, penentuan *rubrik*, penyusunan *layout*, hingga proses produksi cetak. Pada pembahasannya, jurnal ini memberikan penekanan pada pentingnya pengaturan *layout* sebagai elemen yang mengatur komposisi visual, seperti teks, gambar, garis, dan bentuk, agar majalah tampil rapi, menarik, serta mudah dipahami pembaca. Jurnal tersebut juga menjadi acuan karena memaparkan berbagai jenis *layout* seperti: *Mondrian*, *Axial*, *Big Type*, *Picture Window*, *Multi Panel*, *Silhouette*, *Frame*, *Alphabet-Inspired*, *Circus*, *Rebus*, *Type Specimen*, dan *Copy Heavy Layout*. Setiap jenis *layout* memiliki karakter visual dan fungsi berbeda yang dapat memperkuat daya tarik desain sekaligus membantu penyampaian informasi secara lebih efektif kepada pembaca.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam perancangan ini dilakukan melalui observasi lapangan, wawancara. Data yang akurat dan relevan dapat diperoleh untuk menjawab pertanyaan penelitian atau membuktikan hipotesis.

#### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini penulis memperoleh data primer melalui tahap berikut ini:

##### **1.1 Observasi**

Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi langsung di Museum Perkebunan Indonesia serta wawancara dengan pihak pengelola museum. Observasi dilakukan pada tanggal 25 Januari 2026, untuk mengamati secara langsung kondisi ruang

pamer, tata letak koleksi, alur kunjungan, karakteristik pengunjung, serta media informasi visual yang tersedia di area museum.

### 1.2 Wawancara

Wawancara dilakukan pada tanggal 25 Januari 2026, untuk memperoleh informasi mengenai sejarah museum, data kunjungan dalam beberapa tahun terakhir, serta kebutuhan publikasi yang dapat mendukung promosi dan penyampaian informasi koleksi kepada masyarakat. Data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara ini menjadi dasar dalam merumuskan urgensi perancangan serta menentukan konsep kreatif buku fotografi yang dirancang.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan yang berisi keterangan dan informasi dari buku, jurnal, internet, ataupun dari penelitian sebelumnya.

## B. Analisis Data

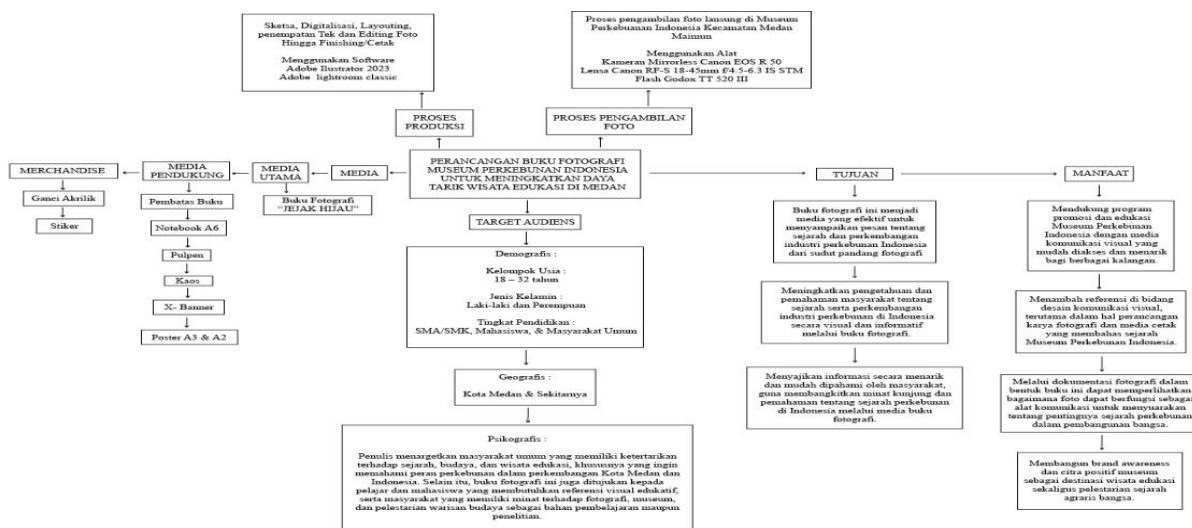
Penulis juga melakukan analisis data dalam perancangan ini menggunakan Pendekatan 5W+1H berdasarkan hasil observasi langsung.

## C. Ide Kreatif

Penulis melakukan tahapan-tahapan yang dimulai dari :

### 1. Metode Berpikir

Penulisan melakukan *mind mapping* untuk dapat mengembangkan ide dalam perancangan Buku Fotografi “Jejak Hijau” di Museum Perkebunan Indonesia Medan.



**Gambar 1 .Mind Mapping**  
(Sumber : Fadhal Firmansyah, 2026)

## 2. Tema

Penulis menentukan tema “Jejak Peradaban Perkebunan” . Tema ini dipilih untuk menjangkau target *audiens* masyarakat umum, khususnya generasi muda dan mahasiswa, agar mereka dapat melihat dan memahami perjalanan sejarah perkebunan yang telah membentuk identitas ekonomi, sosial, dan budaya Kota Medan serta Indonesia secara visual dan naratif.

## 3. Target Pengguna

Penulis menentukan target pengguna dari Buku Fotografi Museum Perkebunan Indonesia (Medan) sebagai media publikasi, edukasi, dan promosi visual yang memuat informasi sejarah serta koleksi perkebunan. Target pengguna dijabarkan ke dalam beberapa segmentasi, yaitu demografis ( kelompok usia 18-32 tahun ) geografis ( kota medan dan sekitarnya ), dan psikografis ( masyarakat umum, pelajar, mahasiswa ).

## 4. Strategi Kreatif

Strategi kreatif merupakan bagian untuk menyampaikan isi pesan (*What to say*) dan bagaimana penyampaian pesan tersebut (*How to say*) seperti berikut :

### *What To Say*

Penulis ingin menyampaikan kepada *audiens* bahwa Museum Perkebunan Indonesia, bukan sekadar ruang penyimpanan benda bersejarah, melainkan pusat edukasi yang menyimpan cerita penting tentang perjalanan perkebunan yang membentuk identitas ekonomi, sosial, dan budaya Kota Medan. Penyampaian dilakukan secara visual, informatif, dan terstruktur sehingga nilai historis yang tersimpan dalam koleksi museum dapat dipahami secara lebih jelas melalui penyajian visual yang terstruktur, penggunaan bahasa yang komunikatif, serta tata letak yang mendukung keterbacaan informasi.

### *How to say*

Pada strategi ini, penulis menyampaikan informasi mengenai sejarah dan koleksi Museum Perkebunan Indonesia, dengan menampilkan buku fotografi sebagai media utama yang dapat dilihat dan dibaca oleh *audiens*.

## **D. Konsep Media**

Dalam bagian ini berisikan mengenai media utama yang penulis gunakan yaitu berupa buku foto grafis “JEJAK HIJAU”, serta media-media lain yang digunakan untuk mendukung media utama dalam mencapai tujuan dan menarik minat sebagai penyelesaian masalah, seperti berikut: pembatas buku,note book,pulpen,stiker,X-Banner,poster A3,baju kaos,poster A2,gantungan kunci akrilik,dan buku panduan karya.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Media utama yaitu berupa sebuah buku fotografis “JEJAK HIJAU”

Penulis menentukan tema “Jejak Peradaban Perkebunan” sebagai konsep perancangan Buku Fotografi Museum Perkebunan Indonesia (Medan). Dalam perancangan buku fotografi ini, penulis menampilkan berbagai foto koleksi museum yang meliputi komoditas perkebunan, artefak dan alat pertanian, ruang pameran, pesawat pertanian, serta dokumentasi sejarah karyawan perkebunan, menggunakan beberapa alternatif jenis *layout*, yaitu *Centered Layout*, *Split Layout*, dan *Full-Bleed Layout*. Adapun pendekatan visual yang digunakan adalah fotografi katalog dengan penekanan pada detail objek, pencahayaan yang bersih, dan komposisi yang rapi. Dalam proses penyusunan *layout* buku, penulis menerapkan beberapa jenis *layout* seperti *Picture Window Layout* untuk menonjolkan objek utama, *Multi Panel Layout* untuk menampilkan rangkaian koleksi, serta *Copy Heavy Layout*

(Sumber : Fadhal Firmansyah, 2026)

2. **Media pendukung**, yang berfungsi sebagai penguat serta menginformasikan kepada khalayak sarana mengenai informasi dari media utama yaitu :



Gambar 2. Media Utama

- *Pembatas buku*, yang ditambahkan QR Code agar audiens bisa melihat informasi melalui media sosial.
- *Notebook*, berukuran A6 yang menggunakan elemen desain dan tipografi.
- *Pulpen*, dengan menambahkan label identitas visual.
- *Stiker*, 3 desain stiker dengan identitas visual museum Perkebunan Kelapa Sawit.
- *X- Banner ( 60x160 cm )* dengan menampilkan cover buku fotografi sebagai media promosi utama.
- *Poster A3*, dari desain cover buku dengan ditambahkan QR Code agar pengunjung bisa memberi masukan terhadap media yang telah dibuat.
- *Kaos*, membuat kaos yang berkaitan dengan media utama, desain ini menggunakan konsep desain streetwear dengan kombinasi elemen visual, gambar, dan tipografi.
- *Poster A2 ( 42x59,4 cm )*, yang berisi informasi tentang proses perancangan buku fotografi “ JEJAK HIJAU ”.

- *Gantungan kunci akrilik*, dengan desain yang sama seperti stiker.
- *Buku Panduan Karya*, yang berisi tahapan pengerjaan selama perancangan buku fotografi “ JEJAK HIJAU “ Museum Perkebunan Indonesia yang dirangkum menjadi singkat dan padat.

(Sumber : Fadhal Firmansyah, 2026)



**Gambar 3. Media Pendukung**

### 3. Pembahasan

Pada tahapan pengumpulan data penulis menyebarkan kusioner berisi 17 pernyataan tanggal 2 s/d 5 agustus 2026 melalui googleform pada masyarakat umum dengan rentang usia 18-70 tahun. Hasil data yang diterima berjumlah 50 orang responden, berikut rekapan hasil untuk dianalisis.

**Tabel 1 Data Responden Google Form**

| Nama Lengkap           | Usia | Jenis Kelamin | Pekerjaan / Aktivitas Harian | Domisili                        |
|------------------------|------|---------------|------------------------------|---------------------------------|
| Rahmatunnisa           | 14   | Perempuan     | pelajar                      | Medan                           |
| Zuhriansyah Hafidz     | 17   | Laki laki     | pelajar                      | Medan Kota                      |
| Trinita Aulia Putr     | 18   | Perempuan     | Kuliah                       | Medan Timur                     |
| Vania Hanum            | 18   | Perempuan     | Kuliah                       | Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta |
| Nadiya Safira pulungan | 19   | Perempuan     | Kuliah                       | Medan tembung                   |
| Afifah Khairiyah       | 19   | Perempuan     | Kuliah                       | Deli Serdang                    |
| Raheel azlan           | 20   | Laki laki     | Kuliah                       | Medan                           |
| Salwa                  | 20   | Perempuan     | Kuliah                       | Medan marelان                   |
| Kayla                  | 20   | Perempuan     | Kuliah                       | Medan Timur                     |
| Engli Simanjuntak      | 20   | Perempuan     | Kuliah                       | Pangururan, Sumatera Utara      |



# KOLASE

## Jurnal Seni Dan Desain

Vol. 2 No. 1 Oktober, 2026, pp. 61-72

<https://jurnal.compartdigital.com/index.php/kolase>

|                                |    |           |                     |                        |
|--------------------------------|----|-----------|---------------------|------------------------|
| Adinda Nurul Ramadhani         | 20 | Perempuan | Kuliah              | Medan                  |
| Silsilia iryanda               | 20 | Perempuan | Kuliah              | Kota Medan             |
| Nurul Hikmah Sari              | 20 | Perempuan | Kuliah              | Padang sidimpuan Kota  |
| Gilang Raihan Attaya           | 20 | Laki laki | Kuliah              | Medan Marelan          |
| nailahnurzahra                 | 20 | Perempuan | Kuliah              | Deli serdang           |
| Esi Vebrina                    | 20 | Perempuan | Kuliah              | Medan kota             |
| Caa Caaa                       | 21 | Perempuan | Kuliah              | Medan Marelan          |
| Nilfa Ufaira                   | 21 | Perempuan | Kuliah sambil kerja | Medan Kota             |
| Prisca Delvia                  | 21 | Perempuan | Kuliah              | Medan marelan          |
| Zahratul Laila                 | 21 | Perempuan | Kuliah              | Deli Serdang           |
| Emma Saragih                   | 21 | Perempuan | Kuliah              | Medan Pancing          |
| Dea Rehulina Barus             | 21 | Perempuan | Kuliah              | Namorambe              |
| Maya Safitri                   | 21 | Perempuan | Kuliah              | Namorambe              |
| Zefanya Budiardjo              | 22 | Laki laki | Kuliah              | Manado, Sulawesi Utara |
| Nazwa Dwi Archika              | 22 | Perempuan | Kuliah              | Medan Marelan          |
| Marsheila                      | 22 | Perempuan | Kerja               | Medan                  |
| Anto                           | 22 | Laki laki | Kerja               | Medan                  |
| Nur Arianti                    | 22 | Perempuan | Kuliah              | Medan Kota             |
| Wikke Syahputri                | 22 | Perempuan | Kuliah sambil kerja | Medan Marelan          |
| Rezqi                          | 22 | Laki laki | Kuliah              | Medan                  |
| Riri Anggraini                 | 22 | Perempuan | Kuliah              | Medan Kota             |
| wijaya kesuma                  | 23 | Laki laki | Kerja               | Medan                  |
| dhiana resta aprilia sembiring | 23 | Perempuan | Kerja               | Medan Kota             |
| DANIEL MARBUN                  | 23 | Laki laki | Kuliah              | Medan Marelan          |
| Aaliyah sandriana              | 23 | Perempuan | Kerja               | Pasar 2 Sudirjo        |
| Nurhiqmah Br Sitepu            | 24 | Perempuan | Kuliah              | Berastagi              |
| Muhammad Agi                   | 25 | Laki laki | Kuliah sambil kerja | Medan                  |
| Sofwan Hidayat Nst             | 25 | Laki laki | Kerja               | Jakarta                |
| Khairinnida Hidayat            | 26 | Perempuan | Kuliah              | Medan Marelan          |
| Dandi Pohan                    | 26 | Laki laki | Kerja               | Medan                  |
| Mutiara Fadhilah Nasution      | 27 | Perempuan | Kerja               | Medan                  |

|                          |    |           |                     |               |
|--------------------------|----|-----------|---------------------|---------------|
| Rizqie Ahmad             | 27 | Laki laki | Kerja               | Medan         |
| Ghina fadhilla           | 30 | Perempuan | Kerja               | Bogor         |
| Sri Lestari Damayanti    | 33 | Perempuan | Kerja               | Medan         |
| RUKHYAT HILAL            | 41 | Laki laki | INTERIOR<br>DESAIGN | Medan         |
| mairizal rahmadi chan    | 43 | Laki laki | Welder              | Medan kota    |
| Laili Fitriani           | 45 | Perempuan | Kerja               | Medan         |
| Muhammad Yusuf<br>Radena | 45 | Laki laki | Kerja               | Medan Marelan |
| titin sufri              | 53 | Perempuan | Kerja               | Medan         |
| Rahimah Rahimah          | 69 | Perempuan | Pensiunan           | Medan         |

**Tabel IV.3 2 Pernyataan Kuesioner**

| No | Pernyataan                                                                                                                 | TS | C | S  | SS |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|----|----|
| 1  | Kota Medan memiliki potensi wisata yang beragam selain wisata kuliner dan hiburan.                                         | 1  | 1 | 18 | 31 |
| 2  | Informasi mengenai wisata edukasi di Kota Medan perlu diperkenalkan melalui media yang menarik.                            | 0  | 0 | 11 | 39 |
| 3  | Museum merupakan tempat yang dapat digunakan untuk mempelajari sejarah.                                                    | 0  | 0 | 14 | 36 |
| 4  | Penyajian koleksi yang menarik dapat meningkatkan ketertarikan masyarakat untuk mengunjungi museum.                        | 0  | 0 | 15 | 35 |
| 5  | Saya mengetahui bahwa Museum Perkebunan Indonesia menyimpan informasi mengenai sejarah perkebunan di Indonesia.            | 0  | 1 | 24 | 25 |
| 6  | Saya tertarik untuk mengetahui lebih jauh mengenai Museum Perkebunan Indonesia setelah mengetahui koleksi yang dimilikinya | 0  | 3 | 20 | 27 |
| 7  | Koleksi mengenai sejarah tembakau Deli menarik untuk diketahui oleh masyarakat.                                            | 0  | 4 | 19 | 27 |
| 8  | Koleksi seperti pesawat pertanian, lokomotif mini, dan benda antik dapat menjadi daya tarik museum.                        | 0  | 1 | 16 | 33 |
| 9  | Informasi mengenai koleksi museum perlu disajikan dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.                         | 0  | 0 | 16 | 34 |
| 10 | Media visual yang menarik dapat meningkatkan perhatian masyarakat terhadap koleksi museum.                                 | 0  | 1 | 16 | 33 |

| No | Pernyataan                                                                                                                                       | TS | C | S  | SS |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|----|----|
| 11 | Foto dapat membantu masyarakat memahami bentuk dan fungsi suatu benda bersejarah.                                                                | 0  | 0 | 20 | 30 |
| 12 | Informasi sejarah yang disertai foto lebih menarik untuk dibaca dibandingkan informasi yang hanya berupa teks.                                   | 0  | 0 | 16 | 34 |
| 13 | Buku fotografi dapat menjadi media yang menarik untuk memperkenalkan Museum Perkebunan Indonesia.                                                | 0  | 2 | 18 | 30 |
| 14 | Saya tertarik membaca buku yang menampilkan foto dan informasi mengenai sejarah perkebunan Indonesia.                                            | 0  | 0 | 22 | 28 |
| 15 | Buku fotografi Museum Perkebunan Indonesia dapat membantu memperkenalkan museum kepada masyarakat yang belum mengetahuinya.                      | 0  | 0 | 24 | 26 |
| 16 | Buku fotografi dapat menjadi media utama untuk meningkatkan daya tarik Museum Perkebunan Indonesia sebagai wisata edukasi.                       | 0  | 1 | 22 | 27 |
| 17 | Setelah melihat informasi dan visual mengenai Museum Perkebunan Indonesia, saya tertarik menjadikannya sebagai salah satu tujuan wisata edukasi. | 0  | 0 | 21 | 29 |
|    | Rata- Rata Jumlah                                                                                                                                | 0  | 1 | 18 | 31 |

Jumlah keseluruhan responden yang terlibat dalam pengisian kuesioner adalah sebanyak 50 orang. Dari kuesioner tersebut, diperoleh hasil sebagai berikut:

Responden yang menjawab Tidak Setuju (skor 1): 0 Orang

Responden yang menjawab Cukup (skor 2): 1 Orang

Responden yang menjawab Setuju (skor 3): 18 Orang

Responden yang menjawab Sangat Setuju (skor 4): 31Orang

Setelah mengetahui jumlah dari hasil kuesioner, kemudian penulis memakai rumus skala *Likert* sebagai berikut:

T = total jumlah responden

Pn = pilihan angka skor *Likert*

Rumus dari skala *Likert* yaitu:  $T \times Pn$

Perhitungan yang dilakukan sebagai berikut:

---

|                   |                     |
|-------------------|---------------------|
| Tidak Setuju      | $0 \times 1 = 0$    |
| Cukup             | $1 \times 2 = 2$    |
| Setuju            | $18 \times 3 = 54$  |
| Sangat Setuju     | $31 \times 4 = 124$ |
| <b>Total skor</b> | <b>= 180</b>        |

Adapun kriteria interpretasi skor berdasarkan interval antara lain:

1. Angka 0% – 24.99% = (Tidak Setuju)
2. Angka 25% – 49.99% = (Cukup)
3. Angka 50% – 74.99% = (Setuju)
4. Angka 75% – 100% = (Sangat Setuju)

Maka penyelesaian skala *Likert* ini dapat diselesaikan dengan rumus  $0 + 2 + 54 + 124 = 180$  x nilai maksimum poin (Jumlah responden 65 x poin terbesar 225, yang didapatkan dari 50 responden x 4 poin = 200)

Maka diselesaikan dengan rumus  $180 : 200 \times 100\% = 90\%$

Hasil yang diperoleh adalah 90% yang dimana memiliki nilai berada dalam kategori nomor 4 dari kriteria interpretasi skor yang menunjukkan hasil “Sangat Setuju.”

Berdasarkan hasil kuesioner yang melibatkan 50 responden, secara kualitatif dapat diketahui bahwa tujuan perancangan buku fotografi “Jejak Hijau” Museum Perkebunan Indonesia dalam menyampaikan informasi dan memperkenalkan museum sebagai wisata edukasi dapat dikatakan tercapai.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil perancangan buku fotografi “Jejak Hijau” Museum Perkebunan Indonesia untuk meningkatkan daya tarik wisata edukasi di Medan, dapat disimpulkan bahwa buku ini dirancang sebagai media komunikasi visual yang berfungsi sebagai media informasi, edukasi, dokumentasi, dan promosi mengenai sejarah serta perkembangan perkebunan Indonesia.

Hasil perancangan menunjukkan bahwa buku fotografi “Jejak Hijau” dapat menjadi media yang efektif untuk memperkenalkan Museum Perkebunan Indonesia sekaligus meningkatkan minat masyarakat terhadap wisata edukasi. Karya ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bidang Desain Komunikasi Visual, khususnya dalam perancangan media fotografi yang mengangkat tema sejarah dan museum, serta menjadi referensi bagi pengembangan karya serupa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Siregar, A. (2020). *Peran Museum sebagai Media Edukasi Sejarah bagi Masyarakat*. Jurnal Pendidikan Sejarah, 9(2), 115–123.



## KOLASE

Jurnal Seni Dan Desain

Vol. 2 No. 1 Oktober, 2026, pp. 61-72

<https://jurnal.compartdigital.com/index.php/kolase>

---

- Akbar, Simbolon. (2024). *Pengaruh promosi, harga, dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan pengunjung Museum Perkebunan Indonesia di Kota Medan*. Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis, 25(2), 215–226.
- Simatupang, R. (2021). *Strategi Promosi Visual Museum di Kota Besar*. Jurnal Komunikasi Visual, 5(1), 45–56.
- Putri, D. A. (2019). *Peran Media Visual dalam Meningkatkan Minat Belajar Pengunjung Museum*. Jurnal Pendidikan dan Budaya, 11(3), 201–210.
- Wijaya, T. (2014). *Fotografi Jurnalistik*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Gede, M., Jati, R., Narulita, E. T., Agus, I. G., Bayu, I., Visual, D. K., Seni, F., Institut, D., Indonesia, S., & Indah, J. L. N. (n.d.). *PERANCANGAN DESAIN MAJALAH SEBAGAI MEDIA PROMOSI DI HNS STUDIO BALI*.